# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini di jelaskan dalan tiap-tiap siklus. Berikut penjelasannya:

### 1. Siklus I

Siklus I terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning),* tindakan *(akting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflekting).*[1] Sebagaimana 4 tahap; tersebut akan dijelasakan sebagai berikut ini:

#### a. Perencanaan

Pada siklus I direncanakan untuk 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit yang direncanakan pada hari sabtu tanggal 14 januari 2017. Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *pair check.* metode ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP), dimana segala bentuk aktivitas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

[1] Siklus I dilakukan pada tanggal 14 januari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat pembelajaran yang disiapkan sudah di validasikan oleh dosen validator.

3. Menyiapkan bahan ajar pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan ringkasan materi yang diberikan kepada seluruh siswa agar mereka lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.
4. Membuat lembar evaluasi, yakni menyusun soal tes hasil belajar individu dengan indikator kompetensi yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai penilaian tingkat pemahaman siswa terhadap materi ortganisasi pemerintahan pusat. Adapun bentuk tes berupa 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian yang harus dijawab oleh siswa.
5. Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa selama preses siklus I berlangsung.

**b. Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari sabtu tanggal 14 Januari 2017, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Proses pembelajaran dimulai pada jam pertama pembelajaran yaitua pada jam 07.00 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran Gresik dengan jumlah siswa 26 anak, 26 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun preses pembelajaran yang mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah langkah-langkhan proses belajar mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa materi Organisasi Pemerintahan Pusan dengan menggunakan metode *Pair Check.*

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya, kemudian guru menanyakan kabar kepada siswa, kemudian guru memimpin siswa untuk doa bersama, setelah berdoa guru mengabsen siswa dengan memanggil namanya satu-persatu, untuk membangkitkan suasana dan mengkondisikan siswa guru melakukan *ice breaking* dengan mengajak siswa untuk melakukan tepuk diam, kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa "siapa pemimpin pemerintahan suatu negara?", bebrapa siswa menjawab dengan benar ada juga siswa yang menjawab dengan asal-asalan.

Langkah selanjutnya yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari apersepsi yang dilakukan oleh guru. Sebagian besar siswa memperhatikan tujuan yang pembelajaran yang disampaikan guru dan ada juga siswa lainnya yang lebih asik ngobbrol bersama temannya, adapula yang tidak konsentrasi melamun. Kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama 10 menit pada jam pelajaran.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang organisasi pemerintahan pusat kepada siswa, guru melakukan tanya jawab kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa agar guru mengetahui seberapa paham siswa dengan materi yang sudah diterangkan tetapi hanya sedikit yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, terdapat pula siswa yang tidak memperhatikan dengan melamun dan tidak ada yang mau bertanya balik ke guru tentang materi yang sudah diterangkan.

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak dalam setiap kelompok tersebut dibagi lagi menjadi 2 yang terdiri dari 2 anak 2 anak. Kemudian guru menerapkan metode *pair check* kepada siswa, setelah siswa dibagi menjadi berkelompok kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang metode tersebut yaitu; di dalam satu kelompok tersebut nanti dibagi lagi 2 anak menjadi pembaca soal yang sudah diberikan oleh guru beserta jawaban dan mengoreksi dan 2 anak lagi menjawab soal yang dibacakan 2 temannya, setelah selesai soal dibacakan bergantian 2 anak yang menjawab soal memberikan pertanyaan dan mengoreksi kepada 2 anak tadi yang membacakan soal sebelumnya untuk menjawabnya.

Setelah tata cara sudah dibacakan oleh guru kemudian guru menyuru siswa untuk memulainya dengan membatasi waktu 10 menut, ketika proses setiap kelompok saling memberikan tanya jawab ada beberapa kelompok yang masih tidak paham dengan tata caranya sehingga guru menjelasakan kembali ke kelompok tersebut, ada juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang masih bercanda tidak langsung memulai melakukan tanya jawab disetiap kelompok.

Setelah semua kelompok sudah saling bergantian untuk bertanya dan menjawab soal yang sudah diberikan guru beserta kisi-kisi jawabannya, kemudian setiap kelompok menjumlah jawaban yang sudah berhasil dijawab dengan benar. Kelompok yang telah menjawab paling paling banyak dan mendapatkan poin paling banyak mendapata *reeward* berupa tepuk tangan seluruh siswa. Kemudian langkan selanjutnya yaitu guru sedikit menjelaskan lagi materi kepada siswa sesekali juga guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah itu guru memberikan soal tes kepada siswa kemudian siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru secara individu.

Kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan kali ini pada materi organisasi pemerintahan pusat, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi untuk belajar, guru memimpin siswa untuk membaca hamdalah bersama-sama dan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan.

**c. Pengamatan**

Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa, pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil data terhadap pengamatan aktivitas guru diatas memperoleh prosentase 81% dan termasuk kategori baik karena telah mancapai indikator yang sudah ditentukan yaitu 80%. Dan untuk skor yang diperoleh adalah sebanyak 49 dari skor maksimal yaitu sebanyak 60. Hal ini perlu menunjukkan perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Adapun hasil aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *pair check*.

Pada kegiatan awal saat apersepsi dan pengondisian kelas dinilai kurang baik. Hal ini disebabkan guru kurang bisa menarik perhatian siswa, dikarenakan ada sebagian siswa yang sangat aktif. Untuk memusatkan perhatian siswa guru melakukan *ice breaking* dengan cara menyanyikan tepuk diam. Dengan cara itu siswa bisa terfokuskan perhatian ke guru meskipun ada sebagian siswa yang masih bergurau bersama teman sebangkunya.

Dalam penyampaiaan materi pembelajaran juga dinilai kurang baik, dikarenakan kurang kondusif suasana kelas saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi. Kemudian saat guru mulai menerapkan metode *pair check* dengan memulai membacakan peraturan dan tata caranya dalam hal ini ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Setelah dibacakan peraturan dan tata caranya, guru menyuru siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan dengan membatasi waktu 10 menit. Saat proses ini ada beberapa kelompok yang masih bergurai tidak langsung memulainya, ada juga yang masih belum paham peraturan dan tata caranya dikarenakan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan peraturan dan tata caranya.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasanya dan waktu yang diberikan oleh guru sudah habis, huru menyuruh untuk setiap kelompok menghitung poin yang diperoleh. Pada kelompok yang paling banyak mendapatkan poin kelompok tersebut mendapatkan *reeward* dengan cara tepuk tangan seluruh siswa. Kemudian guru memberikan lembaran tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

2. Aktivitas siswa

pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran memperoleh prosentase 75% termasuk dalam kategori masih kurang. Skor yang diperoleh adalah 21 dari skor maksimal sebanyak 28. Adapun hasil observasi aktivitas kegiatan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

adapun hasil keberhasilan dalam menerapkan metode *pair check* ini termasuk ketgori masih kurang. Hal ini disebabkan adanya aspek yang belum dilaksanaakan dengan baik oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang masih kurang antusias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bersemangat dalam proses kegiatan ini sehingga kondisi kelas menjadi ramai ngobrol bersama teman sebangkunya dan ada juga siswa yang melamun sehingga suasana kelas tidak kondusif.

Selain itu pada kegiatan inti juga terdapat aspek-aspek yang belum dilaksanaakn oleh siswa secara maksimal, hal tersebut disebabkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran masih cukup rendah dengan hanya beberapa siswa yang mau bertanya kepada guru
2. Siswa masih kurang tanggap dan masih belum begitu memahami peraturan dan tata cara saat penerapan metode *pair check* berlangsung, hal ini menjadikan apa yang dikerjakan tiap kelompok tidak efektif dan kurang kondusif.

Dalam kegiatan penutup sebagian besar siswa antusiswa dalam menyimpulkan pembelajaran tentang materi organisasi tingkat pusat, tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan dengan asyik mengobrol bersama temannya-temannya, dikarenakan siswa kurang begitu antusias.

Dengan demikian hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus I terdapat aspek yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan, sehingga dapat ditindak lanjuti pada siklus II untuk memperoleh hasil yang diharapakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Refleksi**

Pada tahap refleksi kali ini membahas tentang kelemahan yang ada dalam siklus I. Berdasarkan jalannya pembelajaran dan deskripsi data diatas telah ditemukan beberapa kelemahan yang ada pada siklus I. Kelemahan tersebut akan diperbaiki dan digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru masih belum bisa mengkondisian kelas dengan baik, terbukti saat guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Check* pada siswa masih belum terlaksana dengan baik, karena siswa masih belum pernah dan tidak terbiasa dengan menggunakan metode ini.
3. Memakan waktu banyak saat penerapan metode *Pair Check* dikarenakan siswa masih kebingungan dengan peraturan dan tata caranya.
4. Ada beberapa kelompok yang belum bisa aktif dan melakukan seperti apa yang diharapkan.

Dari kekurangan diatas yang ditemukan dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam menerapkan metode *Pair Check* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi organisasi tingkat pusat. Karena siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum memenuhi kriteria ketuntatasan kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan peneliti yaitu minimal 80% sedengkan perolehan prosentasi ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 57,6% untuk nilai rata-rata kelas yang didapat adalah 73,6% hal ini juga masih kurang dari kriteria yang ditentukan yaitu 75. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan lebih maksimal.

Setelah peneliti dan guru berdiskusi, langkah yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I dan akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan *ice breaking* dan memotivasi siswa agar pengondisian siswa dikelas dapat maksimal seperti apa yang diinginkan.
2. Guru menjelaskan peraturan dan tata cara metode *pair check* dengan jelas sehingga semua siswa bisa memahami peraturan dan tata caranya.
3. Guru memperjelas cara menyampaikan peraturan dan tata cara pada metode *pair check* dan guru mendampingi pada kelompok masih belum paham dengan peraturan dan tata caranya.
4. Menekan siswa dan mendampingi pada kelompok yang kurang aktif, sehingga kelompok tersebut bisa aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Siklus II**

Tahapan pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu tahap perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observasing)*, dan refleksi *(reflecting)*.[2]

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebagai dari perbaikan pada siklus I, mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang telah divalidasikan kepada dosen validator, menyiapkan sarana dan prasarana seperti soal yang akan digunakan dalam menerapkan metode *pair check*, menyiapkan soal tes untuk siklus II. Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pada siklus I yang telah didiskusikan oleh peneliti dengan guru. Tahap perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sbegai berikut:

1. Guru lebih semangat dalam mengajar dan mengembangkan metode *pair check* agar siswa lebih tertarik saat proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi organisasi pemerintahan pusat.
2. Guru menjelaskan peraturan dan tata cara metode *pair check* dengan jelas sehingga semua siswa bisa memahami peraturan dan tata caranya.

[2] Siklus II dilakukan pada tanggal 23 februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru memperjelas cara menyampaikan peraturan dan tata cara pada metode *pair check* dan guru mendampingi pada kelompok masih belum paham dengan peraturan dan tata caranya.
4. Menekan siswa dan mendampingi pada kelompok yang kurang aktif, sehingga kelompok tersebut bisa aktif.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap perbaikan setelah dilakukan penelitian siklus I dengan memadukan hasil dari refleksi dari siklus I. Dalam kegiatan awal *ice breaking* diubah untuk mrnyanyikan "pohon mangga" dengan gerakan. Untuk apersepsi menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bisa lebih memancing siswa untuk antusias dalam pembelajaran. Untuk kegiatan inti diawali dengan siswa membaca materi organisasi pemerintahan pusat terlbeih dahulu dengan dibatasi waktu oleh guru.
6. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa, merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran berlangsung
7. Membuat lembar evaluasi siswa, yaitu menyusun ssoal tes hasil belajar secara individu dengan indikator kompetensi yang telah ditetapkan dalan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai penilaian dari hasil belajar siswa, dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar. Adapun bentuk tes berupa 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian yang harus dikerjakan siswa secara individu.

**b. Tindakan**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari sabtu, 23 Februari 2017, jam pertama dan jam kedua yaitu 07.00 – 08.10. adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Namun, dalam siklus ada yang sedikit dirubah seperti soal evaluasi.

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu, dengan pembelajaran diawali dengan guru membuka dengan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak, kemudian guru menanyakan kabar sisswa, kemudian guru dan siswaberdoa bersama-sama sebelum belajar.

Untuk membangkitkan semngat siswa dan mengindisikan kelas di awal pembelajaran guru melakukan *ice breaking* dengan cara bernyanyi “aku pohon manngga” dengan gerakan. Siswa amat semangat dan antusias saat bernyanyi bersama-sama, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin *ice breaking* di depan.

Kegiatan apersepsi dilakukan pada kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang sebelumnya, guru bertanya kepada siswa “apa menteri yang mengurusi dibidang keolahragaan” dan “siapa yang menjaga keamanan dan melindungi negara indonesia”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pertanyaan yang diberikan oleh guru banyak siswa yang merespon dengan menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru meskipun ada beberapa siswa yang melihat buku LKS. Tetapi ada juga siswa yang masih tidak memperhatikan guru dengan mengobrol bersama temannya. Kemudian guru menyamaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terhadap materi organisasi pemerintahan pusat. Kegiatan pendahuluan guru dilakukan dengan memakan waktu 10 menit pertama pada jam pelajaran.

Kegiatan inti pada siklus II juga hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I, hanya ada penambhan dalam kegiatan pembelajaran yaitu diawali dengan siswa membaca bersama-sama buku PKn materi organisasi pemerintahan pusat, pada siklus I dalam pembelajaran tidak ada kegiatam siswa untuk membaca materi bersama-sama. Kegiatan membaca ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi organisasi pemerintahan pusat sebelum guru yang menjelaskan materi, tetapi pada waktu guru menyuru siswa untuk membaca materi bersama-sama masih ada siswa yang tidak menghiraukan.

Selanjutnya guru menerangkan materi organisasi pemerintahan pusat kepada siswa, pada saat guru menerangkan materi ada siswa yang asyik sendiri dengam mengobrol bersama temannya kemudian guru menunjuk siswa yang sedang tidak memperhatikan tersebut dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang sudah diterangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya oleh guru. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah diterangkan oeh guru.

Langkah selanjutnya adalah guru membagi siswa memjadi berkelompok dalam satu kelompok terdiri dari 4 anak kemudian dibagi lagi menjadi 2 anak 2 anak, 2 anak sebagai pembaca soal dan mengoreksi jawaban yang sudah diberikan guru dan 2 anak menjawabnya saling bergantian menjadi penanya dan penjawab, guru menjelaskan tata caranya. Tetapi ada juga siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan peraturan dan tata caranya.

Kemudian guru menyuru siswa untuk memulai saling bertanya dan menjawab bergantian dalam tiap kelompok dengan dikasih jangka waktu 10 menit, disaat penerapan metode *pair check* masih ada beberapa kelompok yang tidak paham dengan peraturan dan tatacaranya, ada juga siswa yang masih belum melakukan apa yang disuruh gurunya. Dengan ini guru melakukan pendampingan pada kelompok tersebut. Setelah waktu yang ditentukan guru habis kemudian penskoran dalam tiap kelompok siapa yang menjawab jawaban benar paling banyakmendapatkan *reward* dengan tepuk tangan oleh seluruh siswa.

Dalam siklus I siswa masih kebingungan dalam tata cara melakukan matode *Pair Check* sehingga banyak memakan waktu dikarenakan siswa masih bertanya-tanya kepada tata caranya, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II siswa sudah memahami tata cara metode tersebut sehingga tidak memakan waktu banyak.

Selanjutnya guru memberikan sedikit penjelasan materi kembali kepada siswa dan sesekali guru melakukan tanya jawab kepada siswa, siswa antusian dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru meskipunada beberapa siswa yang membaca buku materinya, tetapi hanya sebagian siswa yang mau bertanya ke guru tentang materi organisasi pemerintahan pusat.

Langkah selanjutnya kemudian guru memberikan soal tes kepada siswa dan siswa mengerjakan soal tes secara individu, siswa antusias dalam mengerjakan soal-soan yang berada dalam lembar soal tes. Saat siswa mengerjakan soal tes ada beberapa siswa yang bertanya tentang soal tes yang menurutnya masih belum dipahami, sesekali guru juga berkeliling untuk mengawasi siswa agar tidak terjadi kecurangan.

Kegiatan penutup siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dalam pertemuan kali ini, guru dan siswa mengucapkan bacaan hamdalah bersama-sama unruk mengakhiri pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

**c. Pengamatan**

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi pembelejaran dengan menggunakan metode *Pair Check* materi organisasi pemerintahan pusat pada siklus II. Dibawah ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dan aktifitas siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aktivitas guru

Dari hasil analisi data terhadap pengamatan aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 90,6% dan termasuk dalam kategori sangat baik dengan memperoleh skor sebanyak 29 dari skor maksimal yaitu 32. Adapun hasil aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *pair check*.

Aktivitas guru ada beberapa aspek yang masih kurang seperti dalam mengondisikan kelas, memberikan apersepsi, kemudian memerikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan materi yang sesekali masih melihat buku.

2. Aktivitas siswa

Tahap pelaksanaan aktivitas siswa yang meliputi pelaksanaan kegiatan aawal, kegiatan inti, kegiatan akhir pembelajaran yang memperoleh nilai prosentase 90,6%.

Dalam aktivitas siswa hanya pada kegiatan apersepsi saja, beberapa siswa masih kurang merespon apa yang disampaikan oleh guru dengan pertanyaan yang diberikan. Masih ada beberapa siswa yang tidak kondusif dengan mengobrol bersama teman sebangkunya. Kemudian saat menyimpulkan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Refleksi**

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalm proses pembelajaran pada siklus II. Dalam pelaksanaan siklus I semua kendala pada siklus I dapat diselesaikan dengan baik, dapat dilihat dari hasil pengamatan guru dan sisa serta hasil nilai siswa. Pada siklus II prosentase aktivitas guru memperoleh 90,6% sedangkan untuk aktivitas siswa memperoleh 90,6%, untuk prosentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh 88,4%. Dari semua hasil tersebut telah melampaui kriteria indikator yang diharapkan. Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan apersepsi, ada beberapa siswa yang tidak merspon apa yang disampaikan guru dalm bentuk pertanyaan-pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kurang motivasi yang diberikan oleh guru.
2. Dengan membaca bersama-sama pada awal pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi dengan baik.
3. Dalam penerapan metode setiap kelompok aktif dan antusias, meskipun awalnya ada yang masih kebingungan tentang peraturan dan tatacaranya dan ada kelompok yang tidak langsun memulai apa yang sudah disuru oleh guru.
4. Hasil aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus yang sebelumnya, dengan perolehan pada siklus II adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90,6% dan pada siklus sebelumnya memperoleh 81%. Sedangkan untuk hasil aktivitas siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yang labih baik dari hasil siklus sebelumnya, dengan peroleha pada siklus II adalah 90,6% dan pada siklus sebelumnya memperoleh 75%.

5. Perolehan nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari nilai rata-rata semula73,6% meningkat menjadi 88,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebagai batas ketuntasan belajar yang telah ditetapkan mencapai lebih dari 80%.
6. Pada siklus II pemahaman siswa materi Organisasi Tingkat Pusat melalui metode *Pair Check* pada siswa kelas IV di MI Nurul Huda Leran telah mengalami peningkatan. Maka peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

Berdassrkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi organisasi pemerintahan pusat pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran Gresik mengalami peningkatan dari sebelumnya dilaksanakan penelitian yang menggunakan metode *Pair Check*. sebelum diterapkannya metode *Pair Check* diperoleh nilai rata 70% dari 26 siswa di kelas tersebut hanya 13 siswa yang tuntas sedangkan 13 siswa lainnya yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah diterapkannya metode *Pair Check*, diperoleh nilai rata-rata 73,6% dengan 15 siswa yang tuntas dan 11 yang belum tuntas. Hasil pada siklus I ini belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 80%, maka dilakukan perbaikan untuk melakukan siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan pada rata-rata siswa yaitu 82,8% dengan 23 siswa yang tuntas dan hanya 3 siswa yang belum tuntas.

Peningkatan yang terjadi pada nilai rata-rata pemahaman terhadap materi organisasi pemerintahan pusat diikuti pula peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa. Sebelum dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan metode *Pair Check* diperoleh prosentasek belajar siswa hanya sebesar 50%, maka dapat dikatakan masih kurang.

Hal ini dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi organisasi pemerintahan pusat masih rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: alokasi waktu dihabiskan hanya untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan kondisi siswa, pembelajaran selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, daya tangkap siswa yang beragam, proses pembelajaran berlangsung kurang bervariasi.

Setelah diterapkan metode *Pair Check* pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa yang sebelunya 50% pada pra siklus menjadi 57% pada siiklus i. Peningkatan yang terjadi maish belum mencapai prosentase yang diharapkan yaitu 80% sehingga dilakukan siklus II dengan perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari siklus I. Pada siklus II diperoleh hasil ketuntasan belajarn siswa sebesar 88,4%, dimana ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

Setelah hasil ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata siswa, data diperoleh melalui aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Berdasarkan hasil dari pengamatan guru pada siklus I diperoleh hasil prosentase sebesar 81% dan untuk hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dapat diketahui kekurangan dalam menerapkan metode pembelajaran *Pair Check* diantaranya adalah guru kurang bisa mengkondisikan kelas, sehingga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, siswa masih kebingungan dengan peraturan dan tata cara penerapan metode *Pair Check* sehingga cukup memakan banyak jam pelajaran.

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I maka dilakukan perbaikan pada siklus II, pada siklus I hasil pengamatan ativitas guru sebesar 81% kemudian meningkat pada siklus II menjadi sebesar 90,6%.

Peningkatan pada aktivitas guru disertai pula peningkatan pada aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa hanya mencpai 75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,6%.

Pada siklus I siswa lebih sulit untuk dikondisikaan karena guru kurang bisa mengkondisikan siswa. Saat guru menjelaskan materi juga siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, siswa juga masih kebingungan tentang peraturan dan tata cara penerapan metode *pair check*, disaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpilkan pembelajaran hanya beberapa siswa yang merespon apa yang disampaikan oleh guru.

Setelah dilakukannya perbaikan pada siklus I maka diterapkannya siklus II, dimana suasana proses pembelajaran lebih kondusif daripada siklus I, pada awal pembelajaran juga siswa membaca materi organisasi pemerintahan pusat agar siswa bisa lebih paha mengenai materi. Penggunaan metode *Pair Check* pada siklus II siswa sudah paham dengan peraturan dan tata caranya sehingga tidak memakan banyak waktu yang lama. Penggunaan metode *Pair Check* menuntut siswa untuk labih aktif.

Metode *Pair Check* menuntut siswa untuk bersifat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, terutama pada saat penerapan metode berlangsung sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id